

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh bersifat numerik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan perangkat penelitian, dan menganalisis data statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁶³

Penelitian ini mendeskripsikan “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Akses Permodalan Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung” dengan menggunakan data dari semua sumber dan data dari kuesioner yang dijawab oleh responden.

B. Variabel dan Indikator Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan anggota kelompok tani (Y).⁶⁴

2. Variabel Independen

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.11

⁶⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota (X1), dan akses permodalan (X2).⁶⁵

Tabel 3. 1. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1	Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan tidak hanya dimaknai sebagai terpenuhinya kebutuhan materi semata, tetapi mencakup keselarasan antara kehidupan dunia dan akhirat. ⁶⁶ Kesejahteraan tercapai apabila manusia mampu	-Menjaga Agama -Menjaga Jiwa -Menjaga Akal -Menjaga Keturunan -Menjaga Harta ⁶⁷	Skala likert

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Sodiq, "KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM."

⁶⁷ Lubis, Sudiarti, and Irham, "Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Lingkungan XVI , Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung)."

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
		menjalani kehidupan yang seimbang, bermartabat, dan bernilai ibadah, sehingga mengantarkannya pada keberhasilan hidup (falah).		
2	Partisipasi (X1)	Menurut (Edwin Maleba and Yolanda P I Rori 2015) Partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang secara mental dan emosional dalam suatu kelompok yang mendorongnya	-Perencanaan -Pengambilan Keputusan -Pelaksanaan -Evaluasi⁶⁹	Skala likert

⁶⁹ Esti Ittaqillah, Dwi Sadono, "Hubungan Partisipasi Petani Dengan Keberlanjutan."

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
		untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bersama serta ikut memikul tanggung jawab atas hasil yang diperoleh. ⁶⁸		
3	Akses Permodalan (X2)	Dalam kegiatan usahatani dan pengelolaan kelompok tani, modal digunakan untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi. ⁷⁰	-Akses Program Pemerintah - Akses Pinjaman/Pembiayaan -Akses Modal Kelompok - Akses Modal Pribadi ⁷¹	Skala likert

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, menyatakan bahwa Populasi merupakan sumber wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁶⁸ Edwin Maleba And Yolanda P I Rori, "Partisipasi Anggota Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat" 11 (2015): 47–60.

⁷⁰ Mariati And Irawan, "Analisis Kebutuhan Modal Dan Sumber Permodalan."

⁷¹ Jesse C Ribot and Nancy Lee Peluso, "A Theory of Access" 68, no. 2 (2003): 153–81.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani yang ada di Nagari Limo Koto kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung, yang terdiri dari 25 kelompok tani dengan jumlah keseluruhan anggota Sebanyak 519 orang pada tahun 2025.

2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa populasi dalam bentuk mini (miniature populasi).⁷³ Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Warwick sampel adalah bagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan.⁷⁴ Seperti yang di jelaskan oleh sugiono sampel mewakili ukuran dan karakteristik populasi.⁷⁵

Kriteria pengambilan sampel-sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh petani yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan berada di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung
- b. Berusia $\geq$ 18 tahun
- c. Responden harus tercatat sebagai anggota kelompok tani yang masih aktif

⁷² Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2721–31.

⁷³ Danuri & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian*, 2019.

⁷⁴ Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 150

⁷⁵ Afrida Sari and David Humala Sitorus, "Jurnal Mirai Management Pengaruh Payment System, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Shopee Di Kota Batam," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023): 374–92.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.⁷⁶

Perhitungan dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi (jumlah anggota kelompok tani yang ada di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung)

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan Pengambilan sampel yang masih diinginkan. Error sampel 1-10%

Hasil perhitungan meliputi:

$$n = \frac{519}{1 + (519 \cdot 10\%)^2}$$

$$n = \frac{519}{1 + (519 \cdot 0.01)^2}$$

$$n = \frac{519}{6,19}$$

$n = 83,84$ atau dibulatkan jadi 84 Responden

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder,

⁷⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi terpenting yang langsung dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli yaitu responden atau informan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data primer merupakan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Contoh pengumpulan data primer antara lain wawancara dengan partisipan penelitian, observasi langsung di lapangan, dan penggunaan kuesioner yang dibagikan kepada responden.⁷⁷

Data primer dari penelitian ini yaitu penyebaran angket (*questionnaire*). Jawaban dari penyebaran kuesioner kepada responden mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan judul penelitian pengaruh partisipasi dan akses permodalan terhadap kesejahteraan anggota kelompok tani.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya data tersebut tidak dikumpulkan langsung dari peneliti, melainkan dari sumber yang sudah ada seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder antara lain buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan pemerintah.⁷⁸

⁷⁷ Trisna Rukhmana, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

⁷⁸ Winarno, *Metodelogi Penelitian Dalam Pendiidkan Jasmani* (Malang: Universitas Negari Malang (Um Press), 2011).

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau suatu fenomena tertentu.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3. 2. Skala Likert Dalam Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2010 : 133)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner berasal dari bahasa latin *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada kelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁷⁹

Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka. Pertanyaan ini dibuat oleh responden menggunakan media sosial atau secara langsung. Tujuan dari penyebaran angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dengan validitas yang tinggi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.⁸⁰

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai apakah suatu pernyataan kuesioner valid atau tidak. Suatu angket dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket

⁷⁹ Sudaryono, "Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 17, N (2011): 391–403.

⁸⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 87

tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pernyataan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang dilakukan yaitu melalui Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator refleksi di nilai berdasarkan *loading factor*, *Rulr of tumb* yang digunakan adalah *outher loading* $>0,7$.⁸¹

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai serangkaian tes untuk menilai keadaan item-item dalam suatu pernyataan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep, atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item kuesioner, atau alat penelitian. Untuk pengujian reliabilitas dapat digunakan *composite reliability* atau *Cronbach's Alpha*. Dalam PLS SEM *Rulr of tumb* untuk menilai uji reliabilitas bisa dilihat dengan cara nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,70. Sedangkan *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah sehingga di sarankan untuk menggunakan nilai *Composite Reliability*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70.⁸²

2. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan metode persamaan permodelan *Structural Equation Modeling* (SEM). Permodelan SEM

⁸¹ Joseph F Hair et al., "When to Use and How to Report the Result of PLS-SEM," *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2–24, <https://doi.org/doi:10.1108/eb-11-2018-0203>.

⁸² Imam Ghozali and Hengky Latan, 'Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls Untuk Penelitian Empiris', *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 4.1 (2015).

merupakan sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis diantara variabel dalam sebuah model teoritis, baik langsung maupun melalui variabel antara (*intevening or moderating*).⁸³

Ghozali menjelaskan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) adalah generasi kedua teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model.⁸⁴

3. *Partial Least Square (PLS)*

Analisis Partial Least Square merupakan teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang di desain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik di data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing value*) dan multikolinieritas. PLS terkadang disebut juga *soft modeling* karena merelaksasi perkiraan-perkiraan regresi OLS yang ketat seperti tidak adanya multikolinieritas antar variabel indenpenden. pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS 3*.

4. Evaluasi Model Pengukuran (*Outher Model*)

⁸³ Annette Fahr, *Structural Equation, The International Encyclopedia of Communication*, 2008

⁸⁴ Imam Ghozali and Hengky Latan, 'Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls Untuk Penelitian Empiris', *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 4.1 (2015).

Hubungan antara variabel laten dan indikatornya dijelaskan oleh outer model.⁸⁵ Outer model dievaluasi untuk memastikan model pengukuran yang digunakan memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Evaluasi ini mencakup pengujian validitas indikator, baik yang bersifat reflektif maupun formatif:

a. Uji Validity

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui keaslian suatu kuesioner. Ketika informasi yang dikumpulkan melalui pertanyaan sesuai dengan pengukuran kuesioner yang dimaksudkan, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

1) Uji *Convergent Validity*

Menurut hair et al *Convergent Validity* mengacu pada prinsip bahwa dimensi suatu konstruk harus berhubungan erat. Tujuan dari Uji Validitas Konvergen adalah untuk menetapkan dapat diterimanya masing-masing indikator dalam menjelaskan variabel-variabel latennya. Validitas konvergen model penilaian dapat dilihat melalui korelasi yang ada antara skor konstruk dan item atau indikator. Hair menyatakan bahwa dalam konteks pengukuran indikator konstruktif, Jika nilai outer loading suatu indikator lebih tinggi dari 0,7, indikator tersebut dianggap valid.⁸⁶

2) Uji *Discriminat Validity*

⁸⁵ Ghozali, *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square PLS* (Semarang, 2006).

⁸⁶ Hair et al., "When to Use and How to Report the Result of PLS-SEM."

Dengan membandingkan akar kuadrat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan nilai korelasi konstruk lain dalam model, validitas diskriminan dapat dinilai. Jika akar kuadrat AVE lebih dari 0,5 dan melampaui nilai korelasi antara konsep dan komponen lainnya, validitas diskriminan dinilai. Validitas diskriminan telah terpenuhi dalam penelitian ini karena nilai AVE lebih besar daripada koefisien korelasi antar variabel laten dan di atas 0,5. Hal ini membuktikan bahwa pengujian validitas diskriminan dengan AVE asli seluruh variabel dinilai baik.

3) Uji *Reliability*

Reliability adalah metrik yang digunakan untuk menilai ketergantungan dan keseragaman jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan kuesioner, yang berfungsi sebagai indikasi variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dikatakan valid atau dapat diandalkan ketika pernyataan responden menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu.

Ada dua metode untuk mengukur ketergantungan suatu konstruk memakai indikator refleksif: *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. *Composite reliability* lebih direkomendasikan dibandingkan *cronbach's alpha* karena memberikan perkiraan yang lebih akurat, namun memberikan hasil yang lebih rendah. *Uji reliability* ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* yang mengkuantifikasi keakuratan pengukuran reliabilitas suatu konstruk. Menurut Abdullah *composites reliability* merupakan nilai Ambang batas yang diakui untuk tingkat keandalan komposisi (PC) adalah $>0,7$. Untuk meningkatkan *uji composite reliability* yang telah dibahas sebelumnya, seseorang dapat

memanfaatkan koefisien alpha Cronbach. Suatu variabel tergolong terikat jika nilai *cronbach's alpha*-nya $>0,7$.⁸⁷

5. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a. R-square (R^2)

Menurut Ghazali dan Latan menyatakan bahwa nilai *R-square* mempresentasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai *R-square* maka semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.⁸⁸ Dimana kategori nilai R^2 (*R-square*) atau rentang nilai nya sebagai berikut:

1. 0,25 : kategori lemah
2. 0,50 : kategori moderat
3. 0,75 : kategori kuat

b. F-Square (F^2)

Effect size (*F-Square*) diaplikasikan dalam menguji adanya atau tidaknya hubungan signifikan antara variabel, selain itu dipakai untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel, dari nilai *F-Square* yaitu nilai 0.02 menunjukkan kontribusi kecil, 0.15 kontribusi menengah dan 0.35 kontribusi besar. Kemudian, nilai yang kecil dari 0.02 menunjukkan bahwa tiada mempunyai efek.⁸⁹

c. Q^2 Predictive Relevance

⁸⁷ Syofyan Siregar, *Statistic Parametrik* (jakarta: Kencana Prenada Media Grup, n.d.). hal

⁸⁸ Hair et al., "When to Use and How to Report the Result of PLS-SEM."

⁸⁹ Ibid

Selain mempertimbangkan nilai *R-Square*, penilaian *Predictive Relevance* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model penelitian dapat menghasilkan estimasi parameter dan nilai observasi yang berkualitas. Penilaian ini dilakukan menggunakan prosedur blindfolding dengan mengevaluasi nilai *Q-Square*. Jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0, maka model tersebut dianggap memiliki *Predictive Relevance*. Sebaliknya, jika nilai *Q-Square* kurang dari 0, model dinilai kurang memiliki *Predictive Relevance*.⁹⁰

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (eksogen) secara individual terhadap variabel dependen (endogen). Dalam metode SEM-PLS, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* (*t-statistic*). Berdasarkan pendapat Hartono dan Abdillah, koefisien jalur dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* melebihi 1,96 pada pengujian dua arah (*two-tailed*) dan lebih besar dari 1,64 pada pengujian satu arah (*one-tailed*) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai batas *t-statistic* sebesar 1,96 karena tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan pengujian dua arah. Dengan demikian, kriteria pengambilan keputusan adalah hipotesis alternatif (*H_a*) dinyatakan diterima dan hipotesis nol (*H_o*) ditolak apabila nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96.

⁹⁰ Hair et al., "When to Use and How to Report the Result of PLS-SEM."